

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

S1 KEPERAWATAN – S1 KEBIDANAN – PROFESI NERS – PROFESI BIDAN
Kampus : Jalan. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Nomor Kontak: 0821-1790-9060
website: fikes.unigal.ac.id / e-mail: fikes@unigal.ac.id

Nomor : 1250/401/SM/AK/D/VI/2026 Ciamis, 8 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. **Kepala MTs Mathlaul Huda**
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di Instansi/Wilayah Kerja yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ira Aryanti
NPM : 1520125021
Judul Skripsi : Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di MTs Mathlaul Huda tahun 2026

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum' Wr. Wb.


Dekan

Dr. Tita Rohita, S.Kep., Ners., MM., M.Kep.
NIK. 11.3112770275

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
Di MTs Mathlaul Huda Kecamatan Jatiwaras

Dengan hormat, saya mahasiswa Program Studi Kebidanan Universitas Galuh yang sedang melaksanakan penelitian sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir:

Nama Peneliti	: <u>Ira Aryanti</u>
NPM	: <u>1520125021</u>
Program Studi	: <u>Kebidanan</u>
Institusi	: <u>Universitas Galuh</u>

Penelitian ini berjudul "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MTs Mathlaul Huda Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026". Pengambilan data dilakukan melalui dua cara, yaitu pengisian kuesioner kepatuhan konsumsi TTD dan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) melalui pengambilan darah kapiler di ujung jari oleh tenaga kesehatan.

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Hasil pemeriksaan hemoglobin akan disampaikan langsung kepada setiap responden.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Jatiwaras, 2026
Peneliti,

(.....)

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) : _____
 Kelas : _____
 Usia : _____

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan kerahasiaan data dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MTs Mathlaul Huda Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026", dengan ini saya menyatakan:

- ☐ BERSEDIA menjadi responden penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dari pihak mana pun.
☐ TIDAK BERSEDIA menjadi responden penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Orang Tua/Wali (jika usia < 17 tahun)

Jatiwaras, 2026
 Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

Petunjuk: Isilah data berikut dengan jujur dan lengkap. Tidak ada jawaban yang salah. Semua informasi dijaga kerahasiaannya.

BAGIAN I — IDENTITAS RESPONDEN

Nama (Inisial) : _____
 Kelas : _____
 Usia : _____
 Tanggal Pengisian : _____

BAGIAN II — KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)

Petunjuk Pengisian: Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama. Berilah tanda centang (✓) pada kolom YA jika pernyataan sesuai dengan keadaan kamu selama 1 bulan terakhir (4 minggu terakhir), dan tanda centang (✓) pada kolom TIDAK jika tidak sesuai. Jawablah dengan jujur karena tidak ada jawaban benar atau salah.

Acuan: Silitonga, H. T. H., Salim, L. A., Nurmala, I., & Wartiningih, M. (2023). Compliance of Iron Supplementation and Determinants among Adolescent Girls: A Systematic Review. *Iranian Journal of Public Health*, 52(1), 37-48. <https://doi.org/10.18502/ijph.v52i1.11664>

No	Pernyataan	Ya (1)	Tidak (0)
1	Saya menerima Tablet Tambah Darah (TTD) dari sekolah dalam 1 bulan terakhir (4 minggu terakhir).		
2	Saya minum TTD setiap minggu tanpa melewatkan satu minggu pun dalam 1 bulan terakhir.		
3	Saya minum TTD pada hari yang sudah ditentukan sekolah setiap minggunya.		
4	Saya minum TTD setelah makan untuk mengurangi rasa mual.		
5	Saya minum TTD dengan air putih, bukan dengan teh atau kopi.		
6	Saya mengetahui bahwa TTD harus diminum 1 tablet setiap minggu, bukan setiap hari.		
7	Saya tetap minum TTD meskipun tidak merasa lemas atau pucat.		
8	Saya tidak menghentikan konsumsi TTD meskipun		

No	Pernyataan	Ya (1)	Tidak (0)
	mengalami efek samping ringan seperti mual atau perut tidak nyaman.		
9	Saya mengingatkan diri sendiri untuk meminum TTD setiap minggunya meskipun tidak ada yang mengingatkan.		
10	Secara keseluruhan, dalam 1 bulan terakhir saya meminum TTD minimal 3 kali dari 4 kali yang seharusnya.		

Cara Penilaian (untuk peneliti):

Jumlah Jawaban YA	Jumlah Tablet	Persentase	Kategori
3 sampai 10	≥ 3 dari 4 tablet	$\geq 80\%$ dosis anjuran	PATUH (kode: 1)
0 sampai 2	< 3 dari 4 tablet	$< 80\%$ dosis anjuran	TIDAK PATUH (kode: 0)

Sumber: Silitonga et al. (2023) — kepatuhan tinggi terhadap suplementasi besi adalah apabila mencapai lebih dari 80% dari dosis yang dianjurkan. Kemenkes RI (2022) — TTD diberikan 1 tablet per minggu dan dipantau setiap bulan. Dengan 4 tablet per bulan, $\geq 80\% = \geq 3,2$ tablet, dibulatkan menjadi ≥ 3 tablet = Patuh.

Keterangan: Kode numerik (1 = Patuh, 0 = Tidak Patuh) digunakan untuk keperluan entry data SPSS dan tidak termasuk dalam definisi operasional variabel. Kategorisasi hasil ukur pada Tabel 3.1 Definisi Operasional dinyatakan secara deskriptif tanpa kode numerik.

BAGIAN III — LEMBAR OBSERVASI KADAR HEMOGLOBIN

(Diisi oleh tenaga kesehatan, bukan responden)

Nama Responden (Inisial)	
Kelas	
Tanggal Pemeriksaan	
Alat yang Digunakan	HemoCue Hb 301 / Easy Touch GHb
Hasil Pemeriksaan Hb	 g/dL
Kategori	☐ Anemia (Hb < 12 g/dL) ☐ Tidak Anemia (Hb ≥ 12 g/dL)
Tindak Lanjut	☐ Tidak perlu rujukan ☐ Dirujuk ke Puskesmas Jatiwaras
Nama Pemeriksa	
Tanda Tangan	

Kategori berdasarkan: WHO (2024). Cut-off Hb < 12 g/dL untuk remaja putri tidak hamil.

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Kepatuhan TTD

Case Processing Summary - Uji Reliabilitas

Tabel Case Processing Summary

	N	%
Cases - Valid	30	100,0
Cases - Excluded (a)	0	0,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. Sumber: Output SPSS Uji Reliabilitas, 2026.

Reliability Statistics - Cronbach's Alpha

Tabel Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,923	10

Cronbach's Alpha = 0,923 $\geq$ 0,6 $\rightarrow$ Instrumen SANGAT RELIABEL. Sumber: Output SPSS, 2026.

Hasil Uji Validitas - Korelasi Pearson Item dengan Total Skor

Tabel Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan TTD (n=30)

Item	r Hitung (Pearson)	r Tabel (n=30, $\alpha=5\%$)	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
P1	0,479	0,361	0,007	Valid
P2	0,982	0,361	0,000	Valid
P3	0,590	0,361	0,001	Valid
P4	0,593	0,361	0,001	Valid
P5	0,647	0,361	0,000	Valid
P6	0,757	0,361	0,000	Valid
P7	0,910	0,361	0,000	Valid
P8	0,787	0,361	0,000	Valid
P9	0,928	0,361	0,000	Valid
P10	0,982	0,361	0,000	Valid

Keterangan: r tabel untuk $n=30$, $\alpha=5\%$, uji dua arah = 0,361. Seluruh item valid karena r hitung $> r$ tabel. Sumber: Output SPSS Korelasi Pearson, 2026. Lokasi uji: MTs Baitul Hikmah.

Lampiran 6 Hasil Analisis Univariat (Output SPSS)

Distribusi Frekuensi Usia Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Usia Responden (n=50)

Usia (Tahun)	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	5	10,0	10,0	10,0
13	18	36,0	36,0	46,0
14	19	38,0	38,0	84,0
15	8	16,0	16,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Frequencies, 2026. Data Primer MTs Mathlaul Huda Jatiwaras.

Distribusi Frekuensi Kelas Responden

Tabel L10.2 Distribusi Frekuensi Kelas Responden (n=50)

Kelas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VII	16	32,0	32,0	32,0
VIII	18	36,0	36,0	68,0
IX	16	32,0	32,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS Frequencies, 2026.

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi TTD

Tabel Distribusi Frekuensi Kepatuhan_TTD (n=50)

Kepatuhan_TTD	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK PATUH	28	56,0	56,0	56,0
PATUH	22	44,0	44,0	100,0

Kepatuhan_TTD	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Total	50	100,0	100,0	

Kode: PATUH = mengonsumsi ≥ 3 dari 4 tablet/bulan ($\geq 80\%$). TIDAK PATUH = < 3 tablet/bulan ($< 80\%$). Dasar: Silitonga et al. (2023); Kemenkes RI (2022). Sumber: Output SPSS, 2026.

Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia

Tabel Distribusi Frekuensi Anemia (n=50)

Anemia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ANEMIA	24	48,0	48,0	48,0
TIDAK ANEMIA	26	52,0	52,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Kode: ANEMIA = Hb $< 12,0$ g/dL. TIDAK ANEMIA = Hb $\geq 12,0$ g/dL. Dasar: WHO (2024). Sumber: Output SPSS, 2026.

Statistik Deskriptif Kadar Hemoglobin (Hb)

Tabel L10.5 Descriptive Statistics — Kadar Hemoglobin (n=50)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hb (g/dL)	50	8,0	14,2	11,706	1,5540
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Output SPSS (Descriptives), 2026. Nilai Hb $< 12,0$ g/dL dikategorikan anemia (WHO, 2024). Mean 11,706 g/dL berada di bawah ambang normal, mengindikasikan kecenderungan anemia pada populasi secara keseluruhan.

Distribusi Frekuensi Nilai Hemoglobin (Hb) Seluruh Responden

Tabel Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin (n=50)

Hb (g/dL)	Frequency	Percent	Cumulative %	Kategori
8,0	1	2,0	2,0	ANEMIA
8,6	2	4,0	6,0	ANEMIA
9,1	1	2,0	8,0	ANEMIA
9,4	1	2,0	10,0	ANEMIA
9,5	1	2,0	12,0	ANEMIA

Hb (g/dL)	Frequency	Percent	Cumulative %	Kategori
9, 7	2	4, 0	16, 0	ANEMIA
10, 1	1	2, 0	18, 0	ANEMIA
10, 2	1	2, 0	20, 0	ANEMIA
10, 4	1	2, 0	22, 0	ANEMIA
10, 6	1	2, 0	24, 0	ANEMIA
10, 7	1	2, 0	26, 0	ANEMIA
10, 8	1	2, 0	28, 0	ANEMIA
10, 9	1	2, 0	30, 0	ANEMIA
11, 1	1	2, 0	32, 0	ANEMIA
11, 2	3	6, 0	38, 0	ANEMIA
11, 3	1	2, 0	40, 0	ANEMIA
11, 4	1	2, 0	42, 0	ANEMIA
11, 6	3	6, 0	48, 0	ANEMIA
12, 0	1	2, 0	50, 0	TIDAK ANEMIA
12, 1	1	2, 0	52, 0	TIDAK ANEMIA
12, 2	1	2, 0	54, 0	TIDAK ANEMIA
12, 3	3	6, 0	60, 0	TIDAK ANEMIA
12, 4	1	2, 0	62, 0	TIDAK ANEMIA
12, 6	1	2, 0	64, 0	TIDAK ANEMIA
12, 8	3	6, 0	70, 0	TIDAK ANEMIA
13, 0	3	6, 0	76, 0	TIDAK ANEMIA
13, 1	3	6, 0	82, 0	TIDAK ANEMIA
13, 2	1	2, 0	84, 0	TIDAK ANEMIA
13, 3	2	4, 0	88, 0	TIDAK ANEMIA
13, 4	1	2, 0	90, 0	TIDAK ANEMIA
13, 5	3	6, 0	96, 0	TIDAK ANEMIA
14, 0	1	2, 0	98, 0	TIDAK ANEMIA
14, 2	1	2, 0	100, 0	TIDAK ANEMIA

Hb (g/dL)	Frequency	Percent	Cumulative %	Kategori
Total	50	100,0		

Sumber: Output SPSS Frequencies (Hb), 2026. Baris merah = ANEMIA (Hb < 12,0 g/dL, n=24, 48,0%). Baris hijau = TIDAK ANEMIA (Hb >= 12,0 g/dL, n=26, 52,0%). Data sesuai output SPSS yang diperoleh peneliti.

Lampiran 7 Hasil Analisis Bivariat (Uji Chi-Square)

Case Processing Summary

Tabel Case Processing Summary

	Valid N	%	Missing N	%	Total N	%
Kepatuhan_TTD * Anemia	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

Tidak ada data yang hilang (Missing = 0). Seluruh 50 responden teranalisis. Sumber: Output SPSS Chi-Square, 2026.

11.2 Crosstabulation — Tabulasi Silang

Tabel L11.2 Kepatuhan_TTD * Anemia Crosstabulation

Kepatuhan_TTD		Anemia				Total
		Tidak Anemia		Anemia		
		Count	Expected Count	Count	Expected Count	% within Kepatuhan_TTD
TIDAK PATUH	Count	11	14, 6	17	13, 4	28
	Expected Count	14, 6		13, 4		28, 0
	% within Kepatuhan_TTD	39, 3%		60, 7%		100, 0%
PATUH	Count	15	11, 4	7	10, 6	22
	Expected Count	11, 4		10, 6		22, 0
	% within Kepatuhan_TTD	68, 2%		31, 8%		100, 0%

Kepatuhan_TTD		Anemia				Total
		Tidak Anemia		Anemia		
		Count	Expected Count	Count	Expected Count	% within Kepatuhan_TTD
Total	Count	26	26, 0	24	24, 0	50
	% within Kepatuhan_TTD	52, 0%		48, 0%		100, 0%

Sumber: Output SPSS Crosstabs, 2026. Expected Count minimum = 10,56 (> 5). 0 sel (0,0%) dengan expected count < 5 — syarat Chi-Square terpenuhi.

Chi-Square Tests

Tabel Chi-Square Tests

Uji Statistik	Value	df	Asymptotic Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,121 (a)	1	0,042		
Continuity Correction (b)	3,045	1	0,081		
Likelihood Ratio	4,193	1	0,041		
Fisher's Exact Test				0,052	0,040
Linear-by-Linear Association	4,039	1	0,044		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,56. b. Computed only for a 2x2 table. Baris hijau = bermakna ($p < 0,05$). Baris kuning = tidak bermakna ($p > 0,05$), catatan metodologis lihat Bab IV. Sumber: Output SPSS Chi-Square Tests, 2026.

SIMPULAN HASIL ANALISIS: Berdasarkan output SPSS di atas, Pearson Chi-Square = 4,121 dengan $p = 0,042$ ($p < 0,05$; $df = 1$; $N = 50$). Expected count minimum = 10,56 (> 5 ; 0% sel melanggar syarat). **KESIMPULAN:** Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kepatuhan konsumsi TTD dengan kejadian anemia pada remaja putri di MTs Mathlaul Huda Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026.

Lampiran 8 Tabel Nilai r Pearson Product Moment

(Digunakan sebagai r tabel pada Uji Validitas Instrumen, $n=30$, $\alpha=5\%$)

Tabel Nilai r Pearson Product Moment (Tabel Distribusi r)

n (Jumlah Responden)	df = n-2	Taraf Signifikansi 5% (2-tailed)	Taraf Signifikansi 1% (2-tailed)
27	25	0,381	0,487
28	26	0,374	0,478
29	27	0,367	0,470
30	28	0,361	0,463
31	29	0,355	0,456
32	30	0,349	0,449
35	33	0,334	0,430
40	38	0,312	0,403
45	43	0,294	0,380
50	48	0,279	0,361

Keterangan yang disorot: $n=30$ ($df=28$), $\alpha=5\%$, r tabel = 0,361. Nilai ini digunakan sebagai batas minimum validitas item kuesioner dalam penelitian ini. Sumber: Sugiyono (2019); Arikunto (2013).

Lampiran 9 Tabel Distribusi Chi-Square (χ^2)

(Digunakan sebagai chi-square tabel pada Uji Hipotesis, $df=1$, $\alpha=5\%$)

Tabel Nilai Chi-Square Kritis (χ^2 Tabel)

df	Alpha = 0,10	Alpha = 0,05	Alpha = 0,025	Alpha = 0,01	Alpha = 0,001
1	2,706	3,841	5,024	6,635	10,828
2	4,605	5,991	7,378	9,210	13,816
3	6,251	7,815	9,348	11,345	16,266
4	7,779	9,488	11,143	13,277	18,467
5	9,236	11,070	12,833	15,086	20,515

Keterangan yang disorot: $df = 1$ (tabel 2x2), $\alpha = 0,05$, chi-square tabel = 3,841. Dalam penelitian ini chi-square hitung = 4,121 > chi-square tabel = 3,841, mengkonfirmasi Ada Hubungan ($p = 0,042 < 0,05$). Sumber: Sugiyono (2019).

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 11 Biodata Peneliti



Peneliti bernama Ira Aryanti, lahir di Ciamis pada tanggal 21 September 1987. Peneliti merupakan putri yang tumbuh dan menempuh pendidikan di wilayah Ciamis hingga jenjang menengah atas. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Padasuka RT 03/RW 10, Kelurahan Sukamaju Kaler, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.

Perjalanan pendidikan peneliti dimulai dari jenjang sekolah dasar di SDN 1 Sindanghayu dan diselesaikan pada tahun 2000. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di SLTPN 1 Banjarsari dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2003. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMAN 1 Banjarsari dan diselesaikan pada tahun 2006. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, peneliti melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dengan mengambil Program Studi Kebidanan di STIKes Muhammadiyah Ciamis dan berhasil menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan pada tahun 2009. Saat ini peneliti sedang menempuh pendidikan lanjut di jenjang yang lebih tinggi sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Setelah menyelesaikan pendidikan tinggi, peneliti memulai karier sebagai tenaga kesehatan di bidang kebidanan. Pengalaman kerja pertama diperoleh di Klinik Bersalin Anugerah sejak tahun 2009 hingga 2014, di mana peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam pelayanan persalinan dan kesehatan ibu. Peneliti kemudian melanjutkan pengabdian di RSUD Syifa Medina pada tahun 2014 hingga 2021 dengan pengalaman yang semakin luas dalam pelayanan kesehatan di lingkungan rumah sakit umum. Selanjutnya peneliti bertugas di Klinik Kerta Medika pada tahun 2021 hingga 2024. Saat ini peneliti menjalankan tugas sebagai tenaga kesehatan di Puskesmas Jatiwaras sejak tahun 2024 hingga sekarang, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan ibu dan anak serta kesehatan remaja di wilayah Kecamatan Jatiwaras.

Ciamis, 8 Agustus 2026

(Ira Aryanti)